

ABSTRACT

The tourist attraction of Lake Sipin is a natural destination with significant potential to become the primary icon of tourism in Jambi City. This research aims to understand and analyze the role played by the Jambi City Government, particularly the Department of Tourism and Culture of Jambi City, regarding the management of Lake Sipin as a tourist spot. The research methodology employed qualitative research methods, utilizing techniques such as interviews, observations, and documentation. Direct interviews were conducted with the Department of Tourism and Culture of Jambi City, the Head of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS), Water Tourism Entrepreneurs, Visitors, and additional references from journals and books. The data analysis technique utilized the Miles and Huberman analysis model, involving three concurrent stages: data reduction, data display, conclusion drawing, and verification. The research findings indicate that firstly, the role of the Tourism Department as the managing entity for tourist activities has been fairly effective, yet some indicators require further review regarding the conditions and the necessary understanding that needs to be imparted by relevant parties. Secondly, obstacles to increasing tourist visits involve the suboptimal cooperation between the Tourism Department and POKDARWIS due to funding limitations from both the Tourism Department of Jambi City and relevant departments overseeing the management of activities at Lake Sipin. Additionally, there remains a contention of authority with dual management claims over Lake Sipin between the Jambi Provincial Government and the Jambi City Government.

Keywords: The role of the tourism department, Management, tourist attraction

INTI SARI

Objek wisata Danau Sipin merupakan wisata alam yang memiliki potensi besar untuk dijadikan icon wisata utama di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi mengenai Pengelolaan objek wisata Danau Sipin. Untuk metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, pada teknik wawancara dilakukan secara langsung kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Pelaku Usaha Wisata Air, Pengunjung serta tambahan referensi jurnal dan buku. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles dan Huberman mengemukakan bahwa bentuk dari analisis data melalui 3 alur bersama-sama yakni reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Proses peran Dinas Pariwisata sebagai pihak pengelola aktivitas wisatawan telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa indikator yang belum berjalan seperti pada peninjauan ulang terhadap kondisi maupun pemahaman yang harus diberikan oleh pihak terkait. Kedua, faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan hubungan kerja sama antara Dinas Pariwisata dan juga pihak Pokdarwis kurang maksimal dikarenakan pembatasan pendanaan dari Dinas Pariwisata Kota Jambi maupun OPD terkait dalam pengelolaannya terhadap aktivitas yang ada pada Objek Wisata Danau Sipin. Ketiga, masih terdapat hak klaim dengan adanya kewenangan dua pengelolaan objek wisata Danau Sipin dalam kolaborasi milik Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kota Jambi.

Kata Kunci: Peran Dina Pariwisata, Pengelolaan, Objek Wisata